

**MILLENIUM DEVELOPMENT GOALS
SEBAGAI STRATEGI KUASA REZIM NEO-LIBERAL
DI NEGARA-NEGARA BERKEMBANG
STUDI KASUS INDONESIA**

SKRIPSI



**Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta**

Disusun oleh :

**Nama : GM Nur Lintang Muhammad
NIM : 20040510356
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2009**

SKRIPSI

**MILLENIUM DEVELOPMENT GOALS
SEBAGAI STRATEGI KUASA REZIM NEO-LIBERAL
DI NEGARA-NEGARA BERKEMBANG
STUDI KASUS INDONESIA**

Skripsi ini diajukan guna melengkapi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana
pada jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Disusun oleh:
Nama : GM Nur Lintang Muhammad
NIM : 20040510356

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH YOGYAKARTA
2009

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**MILLENIUUM DEVELOPMENT GOALS
SEBAGAI STRATEGI KUASA REZIM NEO-LIBERAL
DI NEGARA-NEGARA BERKEMBANG
STUDI KASUS INDONESIA**

Disusun oleh :

Nama : GM Nur Lintang Muhammad
Nomor Mahasiswa : 20040510356

Telah dipertahankan dalam ujian pendadaran, dinyatakan lulus dan disahkan
di depan Tim Penguji Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada :

Hari/Tanggal : Senin, 4 Mei 2009
Pukul : 08.00 WIB
Tempat : Ruang HI-A, Fisipol UMY

TIM PENGUJI

Dosen Pembimbing

Winner Agung P. S. IP, MA.

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II

Adde Ma'rup W. S. IP.

Drs. Husni Amriyanto P., M. S

Make use of every blessing that God gave you today. A blessing cannot be saved. There is no bank where we can deposit blessings received, to use them when we see fit. If you do not use them, they will be irretrievably lost. God knows that we are creative artists when it comes to our lives. On one day, he gives us clay for sculpting, on another, brushes and canvas, or a pen. But we can never use clay on our canvas, nor pens in sculpture. Each day has its own miracle. Accept the blessings, work, and create your minor works of art today. Tomorrow you will receive others.

Paulo Coelho, Maktub

Bersegeralah.....

Untuk emak dan bapak serta keluarga

KATA PENGANTAR

Menulis karya ilmiah seperti skripsi ternyata tidak semudah apa yang ada diangan. Butuh horizon pandang tertentu yang dapat diukur luas dan jaraknya. Yang dibutuhkan ternyata bukan hanya keluasan horizon model pemaknaan bebas terhadap fenomena karena yang paling penting adalah operasionalisasi. Istilah yang sebenarnya kurang saya sukai. Di sinilah tempat untuk menguji proporsi dan kemampuan menjaga jarak—kemampuan yang mungkin akan sulit untuk saya dapatkan.

Selesainya skripsi ini dengan demikian adalah keajaiban. *Terimakasih untuk Allah, Tuhan Semesta. Shalawat untuk Nabi Muhammad.* Meskipun sebenarnya tidak bisa dikatakan final paripurna. Banyak kelemahan yang nampak mengobjektivikasikan dirinya dalam tulisan ini. Pun tulisan yang selesai adalah tulisan yang punya kakinya sendiri. Bertransformasi dari tulisan menjadi bahan omongan. Sedangkan saya pesimis, tulisan ini hanya akan memenuhi rak buku perpustakaan tanpa pernah dibaca apalagi menjadi bahan diskusi.

Tetapi saya yakin tulisan ini tidak akan sia-sia. Mungkin ini adalah bentuk keyakinan buta yang muncul dari hasrat narsisisme yang tidak pernah mendapat pengakuan. Keyakinan tanpa rasionalitas dan keterukuran. Tetapi bukankah cinta muncul dari absennya rasionalitas dan pengukuran?

Di sisi lain, tentu saja Tuhan punya tangan-tangan tak terlihat yang mengoperasionalkan kekuasaan-Nya untuk membantu saya menyelesaikan tulisan

ini. Tentu saja saya berterimakasih kepada mereka yang telah rela menjadi martir Tuhan itu.

Martir Tuhan yang pertama tentu saja emak dan bapak. Juga keluarga. Untuk mereka, diam adalah tindakan yang paling tepat.

Martir kedua berada pada kelompok ini. Pak Winner. Maaf kalau sering merepotkan. Kebebalan memang sering melelahkan. Trimakasih. Pak Adde, maaf kalau saya sering bertamu sampai larut malam. Juga semua dosen yang lain. Maaf kalau saya tidak bisa menemukan kata lain selain kata yang sudah membosankan ini, terimakasih.

Martir ketiga, teman-teman HMI dan KPM.

Martir keempat, *yang lain* yang terlupakan.

Lintang

DAFTAR ISI

BAB I

PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Kerangka Dasar Pemikiran.....	12
1. Wacana dan Kuasa	12
2. Genealogi	18
3. Neo-liberalisme	20
D. Hipotesa.....	22
E. Jangkauan Penelitian	22
F. Maksud dan Tujuan	22
G. Metode Penelitian.....	22
H. Sistematika Penulisan.....	24

BAB II

KRISIS LEGITIMASI NEO-LIBERALISME	26
A. Posisi Neo-Liberalisme dalam Pembangunan.....	28
B. Praktik Awal Neo-Liberalisme di Dunia Ketiga	31
C. Momentum Balik Neo-Liberalisme.....	39

BAB III

MDGs SEBAGAI STRATEGI KUASA REZIM NEO-LIBERAL	47
A. Menyalahkan Negara.....	50

B. Mengaburkan Masyarakat Sipil dengan Pasar	59
C. Menginstrumentalisasi Nilai-Nilai Lokal	62
D. Mendisiplinkan Negara Berkembang dengan Hutang.....	65

BAB IV

MDGs DI INDONESIA	71
A. Melegitimasi Neo-Liberalisme Melalui MDGs	73
B. PNPM Mandiri: Neo-Liberalisme sebagai Utopia	81
C. Men(Sub)Ordinasi Perempuan dengan MDGs.....	89
D. Mengurangi Negara dan Memperkuat Pasar	92
E. Momen Pendisiplinan Indonesia oleh Lembaga Donor	96

BAB IV

KESIMPULAN	101
------------------	-----

DAFTAR PUSTAKA